

ANALISIS PENERAPAN PSAK 1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN di PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk (SMART)

Zazilatul Rochma Septyani Putri¹, Arik Susbiyani², Dra Yulinartati³, Nina
Martiana⁴,

Universitas Muhammadiyah Jember

zazilatulputri@gmail.com¹, ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id²,
yulinartati@unmuhjember.ac.id³, ninamartiana@unmuhjember.ac.id⁴

ABSTRACT

Financial statements are made to meet the needs of most of its users. Therefore, accounting standards are required for the preparation of these financial statements. Standards are intended as guidelines for preparing financial statements between companies to be more uniform. So that's what researchers used to research the Implementation of PSAK 1 Related to Presentation of Financial Statements at PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) to find out the application of PSAK amendment No. 1. for presentation of financial statements. The data used in this study are secondary data. The type of research used is qualitative descriptive. PSAK 1 is still in the form of PSAK 1 before the amendment, so there are several terms that have not been changed according to the provisions that apply in PSAK 1 Regarding the Presentation of Financial Statements Amendment. From the above findings, researchers can conclude that in the preparation of financial statements for the 2022 period, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk has not used the amendment of PSAK 1, so there are several terms "Significant" that are still used in its financial statements, especially in the report listed in the Notes for its financial statements.

Keywords: *Financial Statements, PSAK 1 Amendment.*

ABSTRAK

Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan ini. Standar tersebut bertujuan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan antar perusahaan agar lebih seragam. Sehingga hal tersebut yang peneliti gunakan untuk meneliti tentang Penerapan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) untuk mengetahui penerapan PSAK No. 1 amandemen terhadap penyajian laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. PSAK 1 yang digunakan masih berupa PSAK 1 sebelum amandemen, sehingga ada beberapa istilah yang belum diubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Amandemen. Dari hasil temuan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode 2022 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk belum menggunakan PSAK 1 Amandemen sehingga ada beberapa istilah "Signifikan" yang masih digunakan dalam laporan keuangannya khususnya dalam keterangan yang telah tercantum dalam Catatan Atas Laporan Keuangannya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK 1 Amandemen.

PENDAHULUAN

Pada tanggal 28 Juli 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyetujui Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Diadopsi dalam Amandemen IAS 1 Laporan Keuangan, dan (2) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan dalam kaitannya dengan definisi estimasi akuntansi yang diadopsi setelah revisi IAS 8. Amandemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "signifikan" dan memberikan penjelasan tentang kebijakan akuntansi yang signifikan. Pada saat yang sama, amandemen PSAK 25 telah membuat definisi dan interpretasi baru tentang "estimasi akuntansi". Amandemen PSAK 1 dan Amandemen PSAK 25 akan berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan (IAI, 2021).

Dari segi penelitian, perkebunan kurang populer dibanding manufaktur dan jasa. Hal ini sangat masuk akal karena penggerak perekonomian kita telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri/jasa selama beberapa dekade terakhir. Hal ini berimplikasi pada penelitian dibidang perkebunan, khususnya di bidang ekonomi keuangan perkebunan, yang masih kurang dibandingkan dengan penelitian ekonomi dan keuangan di bidang manufaktur dan jasa (Paongan, 2018). Peneliti mengambil sampel dari PT Sinarmas *Agro Resources and Technology* Tbk (SMART), dimana ditemukan bahwa pada laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, PSAK 1 sebelum diamandemen dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Laporan Tahunan, 2022).

Hal tersebut mengakibatkan terdapat perbedaan istilah yang digunakan di PSAK 1 setelah dilakukan amandemen. Perubahan yang terjadi pada PSAK No. 1 Amandemen adalah sebagai berikut (IAI, 2021):

- a) Paragraf 117 Amandemen PSAK 1 mengusulkan entitas untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material dibandingkan dengan kebijakan akuntansi signifikan.
- b) Paragraf 117A Amandemen PSAK 1 mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
- c) Paragraf 117B Amendemen PSAK 1 mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
- d) Paragraf 117C Amendemen PSAK 1 mengusulkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akutansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- e) Paragraf 117D Amendemen PSAK 1 mengusulkan entitas dapat mengungkapkan informasi kebi jakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.
- f) Paragraf 117E Amendemen PSAK 1 mengusulkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

Sehingga hal tersebut yang peneliti gunakan untuk meneliti tentang Penerapan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di PT Sinarmas *Agro Resources and*

Technology Tbk (SMART) untuk mengetahui penerapan PSAK No. 1 amandemen terhadap penyajian laporan keuangan yang ditujukan kepada para pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Peneliti mengambil perusahaan perkebunan dikarenakan masih minimnya penelitian di bidang perkebunan, sehingga fenomena ini menjadi alasan peneliti mengambil perusahaan perkebunan tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu proses dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan sebagai bahan pertanggungjawaban manajemen (IAI, 2015). Pihak-pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah siapa pun yang membutuhkan informasi keuangan yang tersaji pada laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut adalah Pihak Internal Perusahaan yaitu manajemen, pemilik dan karyawan) dan Pihak Eksternal Perusahaan seperti investor, kreditur, *supplier*, pemerintah dan masyarakat umum (epi, 2021). Komponen laporan keuangan merupakan jenis-jenis laporan yang terdapat dalam laporan keuangan. Setiap bagian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen laporan keuangan yang membentuk suatu nilai. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut (IAI, 2015):

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- 4) Laporan arus kas selama periode
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Efektif 1 Januari 2015 yang berlaku di Indonesia secara garis besar akan konvergen dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) yang berlaku efektif 1 Januari 2014. DSAK IAI telah berhasil meminimalkan perbedaan antara kedua standar, dari tiga tahun di 1 Januari 2012 menjadi satu tahun di 1 Januari 2015. Ini merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia melalui DSAK IAI dalam memainkan perannya selaku satu-satunya anggota G20 di kawasan Asia Tenggara. Selain SAK yang berbasis IFRS, DSAK IAI telah menerbitkan PSAK dan ISAK yang merupakan produk non-IFRS antara lain, seperti PSAK 28 dan PSAK 38, ISAK 31, ISAK 32, ISAK 35 dan ISAK 36 (IAI, 2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 melalui beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 2009, 2013, dan yang terbaru adalah tahun 2021 (IAI, 2021).

PSAK No. 1 menetapkan seluruh persyaratan yang berguna untuk menyajikan laporan keuangan untuk kebutuhan umum, yang menguraikan pedoman untuk strukturnya, dan mendasari persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK No. 1 adalah untuk memastikan informasi yang dapat diperbandingkan dengan menyajikan laporan keuangan entitas periode sebelumnya dan dengan menyajikan laporan keuangan entitas lainnya. PSAK No. 1 menetapkan karakteristik umum untuk penyajian laporan keuangan. Secara khusus, PSAK No. 1 membahas aspek-aspek; Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, Kelangsungan usaha (*going concern*), Dasar akrual akuntansi, Materialitas, agregasi, dan saling hapus, Frekuensi pelaporan, Informasi komparatif, dan Konsistensi penyajian (Wantah, 2015).

Material

Menurut (IAI, 2021) dalam PSAK 1 Amandemen dijelaskan bahwa entitas harus menyajikan, bersama dengan kebijakan akuntansi signifikan atau catatan lain atas laporan keuangan, pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi (kecuali yang terkait dengan estimasi (lihat paragraf 125)) yang memiliki dampak paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Entitas harus menyediakan informasi tentang kebijakan akuntansi yang relevan (lihat paragraf 07). Prinsip akuntansi penting jika, bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan perusahaan, dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum atas dasar laporan keuangan tersebut. yang termasuk:

- a) dasar penilaian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan; dan
- b) prinsip akuntansi lain yang digunakan, yang terkait dengan pemahaman atas laporan keuangan.

Signifikan

Menurut (IAI, 2009) dalam PSAK 15 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang membahas mengenai signifikan adalah sebagai berikut : Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara *investee*, maka investor dianggap mempunyai pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara *investee*, maka investor dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi investor untuk mempunyai pengaruh signifikan.

Perbedaan PSAK 1 Sebelum Amandemen Dan Setelah Amandemen

Secara umum perbedaan antara PSAK 1 Amanademen dengan PSAK 1 yang berlaku efektif 1 Januari 2021 disajikan dalam tabel 2.1 dibawah ini :

Perbedaan PSAK 1 Sebelum Amandemen dan Setelah Amandemen

Perihal	PSAK 1 Berlaku Efektif 1 Januari 2021	PSAK 1 Amandemen
Penggunaan istilah “Material” dibandingkan dengan “Signifikan”	Tidak diatur	Paragraf 117 Amandemen PSAK 1 mengusulkan entitas untuk mengungkapkan “ informasi kebijakan akauntansi material ” dibandingkan dengan “ kebijakan akuntansi signifikan ”
Penambahan Paragraf 117 A Amandemen PSAK 1	Tidak diatur	Paragraf 117 A Amandemen PSAK 1 mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
Penambahan Paragraf 117 B Amandemen PSAK 1	Tidak diatur	Paragraf 117B Amendemen PSAK 1 mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
Penambahan Paragraf 117 C Amandemen PSAK 1	Tidak diatur	Paragraf 117C Amendemen PSAK 1 mengusulkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan.
Penambahan Paragraf 117 D Amandemen PSAK 1	Tidak diatur	Paragraf 117D Amendemen PSAK 1 mengusulkan entitas dapat mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.
Penambahan Paragraf 117 E Amandemen PSAK 1		Paragraf 117E Amendemen PSAK 1 mengusulkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

Perkebunan di Indonesia

Perkebunan kurang populer dibandingkan dengan manufaktur dan jasa. Hal ini sangat masuk akal karena penggerak perekonomian kita telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri/jasa selama beberapa dekade terakhir (Paongan, 2018). Dengan perekonomian yang terus berubah dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan perkebunan perlu untuk selalu tumbuh dan mempertahankan eksistensinya. Mempertahankan eksistensi perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam melihat peluang bisnis yang ada. Selain mengantisipasi persaingan global, industri perkebunan Indonesia perlu meningkatkan kualitas produknya sebagai strategi bisnis agar tetap bertahan dan berdaya saing (Mudjijah, 2011).

Kelebihan dari tanaman sektor perkebunan ini dapat menopang devisa Negara, serta telah dimiliki oleh beberapa perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi berupa ISPO (*Indonesia Sustainability Palm Oil*). Dibalik kelebihan tersebut, perkebunan kelapa sawit juga mengalami beberapa permasalahan yang kompleks dan beragam. Beberapa diantaranya adalah minimnya pengetahuan para *planter* muda dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, adanya kebijakan resolusi sawit Uni Eropa dan anti dumping untuk biodiesel berbasis sawit, yang berdampak pada ekspor minyak sawit di Indonesia. Laporan keuangan dibuat bukan hanya untuk kepentingan dari pihak internal

perusahaan, namun juga untuk kepentingan eksternal yang dilaporkan dalam periode tertentu. Bagi pihak eksternal maupun internal laporan keuangan digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Inayati & Yuliarini, 2022). Pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh pimpinan disebuah organisasi atau perusahaan. Hal ini dipandang sebagai penentu dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Meskipun pengambilan keputusan dilakukan oleh pimpinan yang didasarkan pada beberapa pertimbangan, seringkali pengambilan keputusan ini menjadi penghambat dalam pencapaian yang diinginkan oleh perusahaan, sehingga dapat menyebabkan kinerja perusahaan atau organisasi tersebut menurun (Martina, 2018).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian dan jurnal skripsi peneliti sebelumnya (Wantah, 2015). Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Diana Safitri, 2020). Berikut ini disajikan bagan langkah dalam peneliti melakukan penelitian.

a) Studi Pustaka (*Library Research*)

Metode pengumpulan data yang diambil dari buku, literatur dan sumber yang berbeda yang memiliki koneksi ke masalah yang terkonsentrasi untuk menambahkan beberapa informasi yang harus dijelaskan dan akan digunakan sebagai premis hipotesis atau landasan teori sebagai bantuan teoritis dalam masalah yang diangkat penulis (Suwandi, Yenni Rohmatun, 2021).

b) Dokumentasi

Dokumentasi, didapat dari pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan dan laporan yang disajikan oleh perusahaan tersebut (Amir & Runtu, 2014). Dalam hal ini laporan yang digunakan adalah laporan keuangan PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* (SMART) yang telah dipublikasikan di *website* resmi milik PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* (SMART)

c) Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian tersebut peneliti melakukan langkah-langkah seperti yang diuraikan di bawah ini :

- 1) Mendownload *annual report* di masing-masing *website* resmi perusahaan perkebunan yang telah dipublikasikan untuk tahun 2022.
- 2) Melakukan analisis berupa melihat di *annual report* atau laporan keuangan tahun 2022 pada bagian Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) khususnya dibagian penggunaan kebijakan akuntansi yaitu PSAK 1.
- 3) Setelah didapatkan hasilnya maka peneliti akan menuangkan hasil penelitian tersebut ke dalam laporan tugas akhir ini, untuk kemudian melakukan proses selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962. Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sekitar 105.058 hektar (tidak diaudit). PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan The Widjaja Family Master Trust adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

Deskripsi Laporan Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk

Dalam pembuatan laporan keuangan, baik perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta pasti akan memperhatikan beberapa peraturan yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Salah satu dari peraturan atau pedoman tersebut adalah PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan. Dalam setiap beberapa tahun sekali, PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan akan diperbarui atau dilakukan beberapa perubahan yang disebut dengan Amandemen. Berikut ini merupakan deskripsi dari masing-masing komponen laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk :

Laporan Posisi Keuangan

Menurut (IAI, 2015) dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen maupun sebelum amandemen Laporan Posisi Keuangan minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut:

- a) Aset tetap;
- b) Properti investasi;
- c) Aset tidak berwujud;
- d) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (e), (h) dan (i));
- e) Investasi dengan menggunakan metode ekuitas;
- f) Aset biologik;
- g) Persediaan;
- h) Piutang dagang dan piutang lainnya;
- i) Kas dan setara kas;

- j) Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;
- k) Utang dagang dan terutang lainnya;
- l) Kewajiban diestimasi;
- m) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (k) dan (l));
- n) Liabilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46;
- o) Liabilitas dan aset pajak tangguhan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46;
- p) Liabilitas yang termasuk dalam kelompok yang dilepaskan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;
- q) Kepentingan non-pengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas; dan
- r) Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Dalam laporan posisi keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 telah dijabarkan sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen dan setelah diamandemen, sesuai dengan yang terlihat pada laporan posisi keuangan di bawah ini.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	Catat		PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)
	20 22	an/ Notes	20 21
ASET			ASSETS
ASET LANCAR		2e	CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.479.597	2c,2d,2f, 2g,4	2.717.223
Piutang usaha		2c,2g,5	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.389.257	2d	4.173.388
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian			Third parties
penurunan nilai sebesar Rp 1.447 dan Rp 1.282 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2.124.759		3.627.655
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.495	2g,2h	148.503
Persediaan	8.655.438	2i,6	7.410.243
Aset biologis	305.725	2h,2j,7	332.863
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	896.540		857.719
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2.725.009	2k,8	3.150.438

JUMLAH ASET LANCAR			TOTAL CURRENT ASSETS
	<u>23.708.</u>		<u>22.418.</u>
	820		032
ASET TIDAK LANCAR	2e		NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	375.153	2c,2d,2g ,33k	458.574
Aset pajak tangguhan - bersih	485.963	2x,16	583.784
Investasi dalam saham dan uang muka investasi Tanaman produktif	3.263.090	2l,9 2m,10	2.547.479
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.429.811 dan Rp 1.340.551 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.067.890		926.862
Tanaman belum menghasilkan Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.690.781 dan Rp 7.763.964 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	257.598	2n,2o,1 1	355.724
Good will Aset lain-lain	22.232	2p,12 2x,16	22.232
Taksiran tagihan pajak	298.930		274.141
Bibitan	78.271	2q	54.898
Biaya tangguhan - bersih	70.001	2r	81.967
Lain-lain	584.242	13	617.418
	<u>18.891.994</u>		<u>17.926.971</u>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR			TOTAL NONCURRENT ASSETS
	<u>18.891.994</u>		<u>17.926.971</u>
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
	42.600.814		40.345.003
	<u>20</u>	<u>Catat</u>	<u>20</u>
	<u>22</u>	<u>an/</u>	<u>21</u>
		<u>Notes</u>	

LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK	2e		CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.797.988	2c,2g ,14	7.043.750
Utang usaha Pihak berelasi	682.402	2c,2g,15 2d	1.142.428
Pihak ketiga	1.652.053		1.508.300

Utang lain-lain - pihak ketiga	401.781	2c,2g,2h,17	265.786	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan	7.7	2d	4.2	Advances from customers
Pihak berelasi	38		67	Related parties
Pihak ketiga	404.815	36c	1.653.777	Third parties
Beban akrual	371.602	2c,2g,18	389.004	Accrued expenses
Utang pajak	755.0	16	393.9	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	10		60	Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.478.431	2c,2g,2h,19	1.672.235	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	1.546.222	2g,2h,2v,20	1.298.469	Bonds payable
Liabilitas sewa	6.5	2d,2o,2,1	36.9	Lease liabilities
	<u>22</u>		<u>74</u>	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>12.104.</u>		<u>15.408.</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
	<u>564</u>		<u>950</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG		2e		NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	437.488	2x,16	388.376	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	365.400	2w,31	422.080	Post-employment benefits liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	71.8	2c,2d,2g,18	20.5	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	18	,33k	74	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4.289.184	2c,2g,2h,19	4.578.454	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	6.056.436	2g,2h,2v,20	5.105.152	Bonds payable
Liabilitas sewa	28.1	2d,2o,2,1	3.5	Lease liabilities
	<u>21</u>		<u>88</u>	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>11.248.</u>		<u>10.518.</u>	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
	<u>447</u>		<u>224</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>23.353.</u>		<u>25.927.</u>	TOTAL LIABILITIES
	<u>011</u>		<u>174</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
				Authorized - 5,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares

penuh)	574.439	24	574.439	
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham				
Tambahan modal disetor	1.756. 876	24	1.756. 876	Additional paid-in capital Retained earnings
Saldo laba		25		Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	114.8 88		114.8 88	
Belum ditentukan penggunaannya	16.341. 045		11.663. 936	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		2b		Other components of equity
	<u>447.3</u> 74		<u>296.9</u> 89	
Jumlah	19.234. 622		14.407. 128	Total
Kepentingan Nonpengendali		2b,23		Non-controlling Interests
	<u>13.1</u> 81		<u>10.7</u> 01	
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
	<u>19.247.</u> <u>803</u>		<u>14.417.</u> <u>829</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42.600. 814		40.345. 003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Dalam laporan posisi keuangan diatas dapat dilihat untuk yang bertanda warna kuning merupakan pos-pos yang dipersyaratkan dalam PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan baik sebelum maupun setelah setelah dilakukan amandemen.

Laporan Laba Rugi

Menurut (IAI, 2015) dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen maupun sebelum amandemen Laporan Laba Rugi dalam sebuah entitas menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode:

- Dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif, atau
- Dalam bentuk dua laporan yaitu Laporan yang menunjukkan komponen laba rugi (laporan laba rugi terpisah); dan Laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan komponen pendapatan komprehensif lain (laporan pendapatan komprehensif). Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Dalam laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 khususnya Laporan Laba Rugi disajikan dalam satu bentuk laporan, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian seperti yang terlihat dibawah ini.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	20 22	Catatan/ Notes	20 21	
PENJUALAN BERSIH	75.045. 559	2d,2t,26	57.004. 234	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	61.733. 885	2d,2m,2n, 2t,27	46.047. 334	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	13.311. 674		10.956. 900	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2d,2n,2t,2 8		OPERATING EXPENSES
Penjualan	5.417.7 66		5.859.0 86	Selling
Umum dan administrasi	1.305.2 28	2w	1.215.8 64	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	6.722.9 94		7.074.9 50	Total Operating Expenses
LABA USAHA	6.588.6 80		3.881.9 50	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	827.679	2i,9	57.883	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga	119.439	2t	243.826	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(171.059)	2c,29	(46.312)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.341.1 33)	2d,2o,2t,2 u,2v,30	(1.110.5 70)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	782.365	2d,7,11,33 f	566.963	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	217.291		(288.210)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	6.805.9 71		3.593.7 40	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2x,16		TAX EXPENSE
Kini	(1.175.7 62)		(538.083)	Current
Tangguhan	(125.253)		(226.239)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(1.301.0 15)		(764.322)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.504.9 56		2.829.4 18	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME

				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan				Remeasurement of post-employment benefits liabilities
pasca-kerja	82.472	2w,31	63.294	
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas				Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities of associates
imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	3.398	2l	1.456	
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
(18.891)		2x	(20.724)	
				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan				Exchange differences on translation of financial statements
	151.301	2c	11.611	
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	218.280		55.637	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	5.723.236		2.885.055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent company
	5.500.519		2.826.808	
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
	4.437	2b	2.610	
Jumlah	5.504.956		2.829.418	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent company
	5.717.874		2.882.367	
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
	5.362	2b,23	2.688	
Jumlah	5.723.236		2.885.055	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
	1.915	2z,32	984	

Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut (IAI, 2015) dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen maupun sebelum amandemen Laporan Perubahan Modal dalam sebuah entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a) total laba rugi komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali;
- b) untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25;
- c) untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:
 - 1) laba rugi;
 - 2) masing-masing pos pendapatan komprehensif lain; dan
 - 3) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.

Dalam laporan perubahan ekuitas PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 telah dijabarkan sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen dan setelah diamandemen, sesuai dengan yang terlihat di bawah ini.

<p>PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)</p>	<p>PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Changes in Equity For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)</p>
--	--

	Cata tan/ Note s	Mod al Saha m/C apita l Stoc k	Tambaha n Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba /Retained Earnings		Kompone n Ekuitas Lainnya/ Other Compone nts or Equity	Jumlah/ Total	Kepenti ngan Non- Pengend ali/Non Controlli ng Interest	Jumla h Ekuita s/ total Equity
				Telah ditentukan penggunaa nnya/ Appropriat ed	Belum ditentukan penggunaa nnya/Unap propriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		574. 439	1.746.876	114.888	9.784.017	285.448	12.515.6 68	8.013	12.523.6 81
Penghasilan									
Komprehensif :									
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2.826.808	-	2.826.80 8	2.610	2.829.41 9
Penghasilan									
komprehensif lain :									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja-bersih	2w,3 1	-	-	-	44.018	-	44.018	8	44.026
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	11.541	11.541	70	11.611
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	2.870.826	11.541	2.882.36 7	2.688	2.885.05 5
Deviden		-	-	-	(990.907)	-	(990.90 7)	-	(990.907)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		574. 439	1.7556.87 6	114.888	11.663.936	296.989	14.407.1 28	10.701	14.417.8 29
Penghasilan									
Komprehensif :									
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	5.500.519	-	5.500.51 9	4.437	5.504.95 6

Penghasilan komprehensif lain :									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja-bersih	-	-	-	66.970	-	66.970	9	66.979	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	150.385	150.385	916	151.301	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	5.567.489	150.385	5.717.874	5.362	5.723.236	
Deviden	2y,2 5	-	-	(890.380)	-	(890.380)	(2.882)	(893.262)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	574.439	1.756.876	114.888	16.341.045	447.374	19.234.622	13.181	19.247.803	

Dalam laporan perubahan ekuitas diatas dapat dilihat untuk yang bertanda warna kuning merupakan pos-pos yang dipersyaratkan dalam PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan baik sebelum maupun setelah setelah dilakukan amandemen.

Laporan Arus Kas

Menurut (IAI, 2015) dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen maupun sebelum amandemen Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut. PSAK 2 mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas. Dalam laporan arus kas PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 telah dijabarkan sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen dan setelah diamandemen, sesuai dengan yang terlihat di bawah ini.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	20 22	Catat an/ Note s	20 21	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	73.086.929		55.457.049	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(59.779.129)		(45.562.002)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	13.307.800		9.895.047	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(6.765.221)		(7.907.760)	Payments of other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak	3.214.133		3.921.759	Proceeds from claims for tax refund
Pendapatan bunga	131.084		245.164	Interest received

Pembayaran bea keluar dan pungutan	(3.467.7 13)	2 8	(4.204.8 64)	Payments of export tax and levy
Pembayaran beban bunga	(1.276.0 32)		(1.048.8 32)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(860.778)		(250.014)	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.283.27 3		650.500	Net Cash Provided by Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Perolehan tanaman produktif	(84.900)	1 0	(133.119)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap		1 1		Fixed assets
Perolehan	(1.194.1 48)		(614.579)	Acquisition
Penjualan	30.521		42.780	Sales
Bibitan				Nursery
Pembelian	(75.439)		(43.553)	Purchases
Penjualan	22.348		23.147	Sales
Penerimaan dividen	119.427		-	Dividend received
Penambahan biaya hak atas tanah	(599)		(810)	Additional landrights cost
Penambahan biaya persiapan lahan	(27.662)		(7.218)	Additional land preparation costs
Penambahan uang muka proyek	(53.182)		(43.902)	Additional advances for projects
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(34.295)		(88.831)	Additional software development costs
Penarikan investasi jangka pendek	-		1.866.58 4	Redemption of short-term investments
Penambahan investasi dalam saham	(4.708)	9	(2.361.3 98)	Additional investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.302.6 37)		(1.360.8 99)	Net Cash Used in Investing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Utang bank jangka pendek		3 9		Short-term bank loans
Penerimaan	25.438.4 43		24.276.9 64	Proceeds
Pembayaran	(29.157. 133)		(26.376. 477)	Payments
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya		3 9		Long-term bank and other financial institution loans
jangka panjang				
Penerimaan	2.000.00 0		1.000.00 0	Proceeds
Pembayaran	(1.826.4 21)		(1.467.7 48)	Payments
Utang obligasi		3 9		Bonds payable

Penerimaan	2.487.50 0	4.800.87 5	Proceeds
Pembayaran	(1.302.0 00)	(572.000)	Payments
Pembayaran dividen	(890.087)	2 5	Payments of dividends
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2.882)	-	Payment of dividends of a subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(41.649)	(85.478)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan	(3.294.2 29)	585.553	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(313.593)	(124.846)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.717.22 3	2.823.57 2	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	75.967	18.497	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.479.59 7	2.717.22 3	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut (IAI, 2015) dalam PSAK 1 baik sebelum amandemen maupun sebelum amandemen Catatan atas laporan keuangan:

- menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan sesuai dengan paragraf 115 – 122;
- mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan
- memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

Dalam catatan atas laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 telah dijabarkan sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK 1 sebelum amandemen dan setelah diamandemen. Dalam informasi yang disajikan untuk istilah “Signifikan” masih belum diubah menjadi “Material” sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK 1 Amandemen. Namun, dalam Catatan Atas Laporan Keuangannya disebutkan bahwa merujuk pada Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), pada tahun 2022 terdapat beberapa transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Berikut adalah rangkaian transaksi yang dilakukan selama tahun berjalan dengan jumlah nilai

transaksi di atas 20% dari ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 yaitu Rp 2,88 triliun.

- a) Penjualan produk sawit dan turunannya kepada Golden Agri International Pte. Ltd., PT Ivo Mas Tunggal, PT Sumber Indahperkasa, dan
- b) PT Pertamina Patra Niaga masing-masing sebesar Rp 26,70 triliun, Rp 6,60 triliun, Rp 4,68 triliun, dan Rp 3,81 triliun; dan
- c) Pembelian minyak kelapa sawit dan inti sawit dari PT Green Global Utama sebesar Rp 4,45 triliun.

Dalam indikator keandalan sebuah pelaporan keuangan salah satunya adalah *substance over form* (substansi mengungguli bentuk) artinya substansi suatu kejadian atau transaksi mengungguli formalitas atau legalitasnya. Jika informasi dimaksudkan untuk meyakinkan secara jujur transaksi dan peristiwa lain yang akan disajikan, sehingga perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya dalam bentuk hukum (Suryani & Yulia, 2018). Dalam penjelasan di atas secara penyajian pada laporan keuangannya disebutkan beberapa hal yang termasuk dalam material di perusahaan tersebut. Namun dalam praktik pencatatan pada Catatan Atas Laporan Keuangannya masih menggunakan istilah “Signifikan” dan belum menggunakan istilah “Material”. Hal ini dapat dilihat pada lampiran Catatan Atas Laporan Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022.

PSAK yang digunakan dalam Laporan Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Peneliti menemukan bahwa di dalam laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) PSAK 1 sebelum diamandemen tentang Penyajian Laporan Keuangan,
Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa komponen dalam penyusunan laporan keuangan yang telah ditentukan oleh PSAK 1 sebelum amandemen tentang penyajian laporan keuangan, serta beberapa istilah seperti signifikan yang masih digunakan. Hal tersebut dapat dilihat pada laporan posisi keuangan yang telah dibahas di atas.
- b) PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
Hal ini dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan pada bagian d. Transaksi Pihak Berelasi yaitu Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian yang dimaksud adalah Laporan Laba Rugi Konsolidasian yang telah dibahas di atas.
- c) PSAK 24 tentang Imbalan Kerja- Imbalan Pensiun pada periode jasa yang telah disesuaikan dengan UU Cipta Kerja
Hal ini dapat terlihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan pada bagian nomor 41 tentang perubahan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai “Atribusi Imbalan pada Periode Jasa” pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UUCK. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar

Rp 36.261 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- d) PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain,
Hal ini dapat terlihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan pada bagian d. tentang entitas anak yaitu Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- e) PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan,
Hal ini dapat terlihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan pada bagian g tentang Instrumen Keuangan berupa Aset Keuangan yaitu Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:
- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
- Juga dapat terlihat pada Liabilitas Keuangan yaitu Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Hal lainnya terlihat pada Reklasifikasi Aset Keuangan, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.
- f) PSAK 72 tentang Pengakuan Pendapatan dan Beban,
Hal ini dapat terlihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan pada bagian t. pengakuan pendapatan dan beban yaitu Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
 - 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
 - 3) Penetapan harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 - 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 - 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

g) PSAK 73 tentang Sewa,

Hal ini dapat terlihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan pada bagian d. sewa-grup sebagai penyewa yaitu Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Analisis Penerapan PSAK 1 Amandemen pada Laporan Keuangan PT SMART

Berikut ini penulis mendapatkan beberapa temuan dari hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 sesuai dengan PSAK 1 Amandemen tentang Penyajian Laporan Keuangan yang akan dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Analisis Penerapan PSAK 1 Amandemen

No.	PSAK 1 Amandemen	Isi	Hasil Temuan
1.	Penggunaan istilah "Material" dibandingkan dengan "Signifikan"	Paragraf 117 Amandemen PSAK 1 mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan"	Berdasarkan hasil temuan pada laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk untuk pengungkapannya sudah dilakukan, namun untuk penggunaan istilah "Material" masih belum digunakan. Istilah "Signifikan" masih digunakan. Hal ini dapat dilihat pada CALK PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.
2.	Penambahan Paragraf 117 A Amandemen PSAK 1	Paragraf 117 A Amandemen PSAK 1 mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.	Belum terlaksana. Karena pada laporan keuangan tidak ditemukan informasi atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan. Hal ini biasanya akan tercantum pada CALK PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk pada bagian Kebijakan Akuntansi atau biasanya akan terlihat pada ringkasan keuangan material bersamaan dengan pengungkapan materialnya.
3.	Penambahan Paragraf 117 B Amandemen PSAK 1	Paragraf 117 B Amandemen PSAK 1 mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.	Sudah terlaksana. Karena telah disebutkan pada pembahasan di atas komponen materialitasnya.
4.	Penambahan Paragraf 117 C Amandemen PSAK 1	Paragraf 117 C Amandemen PSAK 1 mengusulkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan.	Hal ini tidak terlaksana dikarenakan tidak dijelaskan tentang kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan tersebut sebagai bahan pertanggungjawaban kepada pemegang kepentingan.
5.	Penambahan Paragraf 117 D Amandemen PSAK 1	Paragraf 117 D Amandemen PSAK 1 mengusulkan entitas dapat mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.	Hal ini terlaksana. Dapat dibuktikan bahwa penjelasan lebih jelas mengenai kebijakan akuntansinya pada CALK PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.

No.	PSAK 1 Amandemen	Isi	Hasil Temuan
6.	Penambahan Paragraf 117 E Amandemen PSAK 1	Paragraf 117E Amendemen PSAK 1 mengusulkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.	Hal ini tidak terlaksana. Karena baik dalam laporan keuangan secara keseluruhan maupun penjelasan lebih lengkap di CALK PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tidak menyimpulkan bahwa kebijakan akuntansi tidak mempengaruhi pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

Sumber data: Laporan Keuangan PT SMART pada bagian CALK

KESIMPULAN

Laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2022 telah sesuai dengan PSAK 1 sebelum amandemen namun untuk PSAK 1 Setelah Amandemen masih belum sesuai. Hal tersebut dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangannya yang menjelaskan bahwa untuk kebijakan PSAK 1 Amandemen tentang perubahan istilah “Signifikan” menjadi “Material” masih belum diterapkan. Dalam pembuatan laporan keuangannya tidak hanya menggunakan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, tapi juga PSAK lainnya yang saling melengkapi yaitu PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, PSAK 24 tentang Imbalan Kerja- Imbalan Pensiun pada periode jasa yang telah disesuaikan dengan UU Cipta Kerja, PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, PSAK 72 tentang Pengakuan Pendapatan dan beban, serta PSAK 73 tentang Sewa. Dalam praktik pembuatan laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk telah mengungkapkan tentang bagian yang material namun, untuk istilah dan beberapa perubahan yang tercantum dalam PSAK 1 Amandemen tentang Penyajian Laporan Keuangan masih ada beberapa yang belum terlaksana. Hal ini dijelaskan kemudian bahwa untuk pelaporan selanjutnya untuk PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk pada pembuatan laporan keuangan diperiode selanjutnya yaitu tahun 2023 baru akan mulai menggunakan peraturan PSAK yang telah diamandemen dan menyesuaikan dengan peraturan pemerintah yang terkait. Hal ini dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan di PT SMART.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S. R., & Runtu, T. (2014). Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut Tbk (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 68–78.
- Diana Safitri, H. (2020). Analisi Penyajian Laporan Keuangan di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan PSAK No.1. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(3), 212–224. <https://doi.org/10.33752/jfas.v1i3.181>
- Epi, Y. (2021). Tinjauan Atas Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Menurut Psak No. 1 Pada Uno Education Centre Medan. *Juripol*, 4(2), 142–149. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11099>
- IAI. (2009). PSAK 15 : Investasi pada Entitas Sosial. *PSAK 15 (Revisi 2009)*, 15(15).
- IAI. (2015). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- IAI. (2021). *Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/\[Draf\] Amendemen PSAK 1.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/[Draf] Amendemen PSAK 1.pdf)

- Inayati, T., & Yuliarini, S. (2022). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Berbasis Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1220–1228. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5282>
- Laporan Tahunan. (2022). *CULTIVATING EXCELLENCE EMERGING STRONGER*.
- Martina, N. (2018). Pengaruh Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikankecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 638–646.
- Mudjijah, S. (2011). Faktor Determinan Yang Dapat Memprediksi Perubahan Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–3. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Nurrizqi, F. A., Febriana, G., Arifbillah, K., & Irawan, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Saat Pandemi Covid-19. *Jurnalku*, 2(3), 302–315. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.280>
- Paongan, L. (2018). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan BUMN dan Swasta Berdasarkan Rasio Keuangan dan Economic Value Added. *Jurnal Online Insan Akuntansi*, 3(2), 173–184. luci.paongan@gmail.com
- Saluman, J. F. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 pada PT. Bank Rakyat Indonesia dan Pengukuran Tingkat Kesehatannya. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 46–58.
- Suryani, E., & Yulia, E. (2018). *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada PT PLN*. 6(2), 169–178.
- Suwandi, Yenni Rohmatun, N. (2021). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Puskesmas Kalijaga Permai. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 17–27.
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.